

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu program yang diwajibkan untuk dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. Praktek Kerja Lapangan (PKL) memberikan banyak efek positif terhadap masa depan mahasiswa, dengan adanya Praktek Kerja Lapangan akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang diterima selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan secara nyata melalui Praktek Kerja Lapangan ini. Apalagi kita ketahui bahwa komoditas hortikultura memiliki andil yang besar dalam kelangsungan hidup manusia.

Okra atau dengan nama lain Bamia atau bendi. Tanaman ini merupakan Suku malvaceae yang merupakan kelompok dari tanaman okra

dengan nama latin *abelmoschus esculentus*. Tanaman okra menghasilkan buah yang bentuknya seperti bunga yang runcing pada ujungnya dan bentuknya memanjang. Tanaman okra memiliki segudang manfaat bagi tubuh. Salah satu manfaat okra yang populer yaitu mampu menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes. Okra merupakan tanaman yang dapat dikonsumsi hingga biji di dalamnya. Sayur ini umumnya sangat lunak dan berlendir. Okra juga dikenal dengan sebutan “*lady finger*” ini dapat tumbuh di negara beriklim tropis. Hal inilah yang mungkin membuat negara seperti Indonesia, Asia, India, dan Timur Tengah tidak terlalu asing dengan menu makanan yang terbuat dari okra. Manfaat Okra yang Kaya Serat dan Antioksidan(Wahyudi,2020)

PT Mitratani Dua Tujuh adalah anak perusahaan PTPN X yang memproduksi frozen vegetables, yaitu edamame, okra, sweet potato dan buncis. Dari keseluruhan produksi tersebut, sekitar 80 persen diantaranya diekspor ke Jepang dan sebagian lainnya dipasarkan ke Asia Tengah, Timur Tengah, Australia, Belanda serta memenuhi pasar lokal. Teten mengapresiasi kinerja dan model bisnis PT Mitratani Dua Tujuh karena terus berupaya mencapai target-target produksinya dan memanfaatkan kemitraan dengan Koperasi dalam memberdayakan petani untuk skala bisnis.

PT Mitratani Dua Tujuh sendiri menargetkan produksi edamame sebesar 10,52707 ton dan okra sebesar 17,417 ton di tahun 2021. Dengan target atau permintaan pasar yang sangat banyak maka diperlukan juga produksi tanaman yang mencukupi target. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan berbudidaya yaitu faktor esensiil (cahaya,air, unsur hara). Pemenuhan kebutuhan cahaya, air dan unsur hara sangatlah penting bagi pertumbuhan, perkembangan serta hasil produksi tanaman. Salah satu Pemenuhan unsur hara yaitu dengan menggunakan pupuk. Pupuk yang digunakan pada PT Mitratani 27 antara lain pupuk NPK pelangi, urea dan ZA. Kelebihan pupuk NPK pelangi yaitu harganya yang terjangkau dan berfungsi sebagai peangsang tumbuhan dan mengurangi kandungan asam

yang ada. Untuk memperbanyak hasil produksi dan juga memaksimalkan pertumbuhan digunakan pupuk urea dan ZA.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan umum Praktek Kerja Lapang (PKL)

- a) Meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan – kegiatan yang ada di perusahaan atau industri yang dijadikan sebagai tempat Praktek Kerja Lapang (PKL).
- b)
- c) Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapatkan bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus menjadi Ahli Madya (A.Md. P).

### 1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang (PKL)

- a) Memperoleh keterampilan budidaya tanaman okra dan edamame sampai pasca panen
- b) Mengetahui penggunaan pupuk pada tanaman okra
- c) Mengetahui analisa usahatani dari budidaya okra

### 1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan
  - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
  - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum dan
  - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma

- c. Manfaat untuk perusahaan atau tempat PKL
  - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja dan
  - 2) Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Lokasi pelaksanaan praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 1 November 2021 sampai tanggal 28 Februari 2022 di PT Mitratani Dua Tujuh Jember. Pelaksanaan PKL dilaksanakan di dua tempat yaitu di lapang(lahan) dan di pabrik. Pelaksanaan kerja PKL di lapang dilaksanakan mulai hari Senin sampai Jumat pukul 08.00 WIB – 12.00 WIB, sedangkan pelaksanaan kerja di pabrik pada Hari Selasa pukul 07.30-17.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan PKL yang digunakan diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a) Metode Observasi Lapang, metode ini merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang diperoleh melalui pengamatan dan identifikasi secara langsung di lapang (lahan) maupun di pabrik. Metode ini bertujuan untuk mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya terjadi serta dapat melakukan identifikasi terhadap informasi maupun permasalahan yang terjadi baik di lahan maupun di pabrik.
- b) Metode Peragaan, merupakan metode memperjelas cara kerja pada proses budidaya mulai dari persiapan lahan sampai pasca panen yang diberikan briefing terlebih dahulu oleh pembimbing lapang sebelum melakukan kegiatan, misalnya mengetahui teknis-teknis dan prosedur yang ada di lapang (lahan) maupun di pabrik.
- c) Partisipasi Aktif, merupakan metode mengikuti serangkaian kegiatan yang sedang berlangsung baik di lahan maupun di pabrik. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan kerja yang sedang dilakukan.